

ABSTRACT

The existence of the Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) pandemic and the establishment of various regulations issued by the government to cope with the pandemic have a major effect on the industrial and labor sectors in terms of the economy and economic activities of the community and have caused the mining sector to experience a decrease in purchasing power, resulting in a decrease in coal mining sales. This study aims to determine the Prediction of Bankruptcy in Coal Mining Companies using the bankruptcy prediction model. The bankruptcy prediction models used are the Altman model, Springate model, Zmijewski model, and Grover model.

The population in this study is the coal mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. The sample used was 76. This study uses secondary data from the 2019-2022 annual financial statements. The data is analyzed using the calculation of the Altman, Zmijewski, Springate, Grover bankruptcy prediction model and the accuracy level of each bankruptcy prediction model.

The results of this study indicate that the Grover model has the highest level of accuracy compared to the Altman, Springate, and Zmijewski models in predicting bankruptcy, the accuracy of the Grover model is 92.10% with a type error of 7.90%.

Keywords: Bankruptcy Prediction, Accuracy, Altman, Springate, Zmijewski, Grover

ABSTRAK

Adanya pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) serta ditetapkannya berbagai regulasi yang dikeluarkan pemerintah untuk menanggulangi pandemi hal tersebut berpengaruh besar terhadap sektor industri serta ketenagakerjaan dari sisi ekonomi dan kegiatan ekonomi masyarakat serta menyebabkan sektor pertambangan mengalami penurunan daya beli, sehingga berdampak pada penurunan penjualan pertambangan batu bara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Pertambangan Batubara dengan menggunakan model prediksi kebangkrutan. Model prediksi kebangkrutan yang digunakan adalah model *Altman*, model *Springate*, model *Zmijewski*, dan model *Grover*.

Populasi dalam penelitian ini adalah sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 76. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan 2019-2022. Data analisis menggunakan perhitungan model prediksi kebangkrutan *Altman*, *Zmijewski*, *Springate*, *Grover* dan tingkat akurasi dari setiap model prediksi kebangkrutan.

Hasil dari Penelitian ini menunjukan bahwa model *Grover* memiliki tingkat akurasi yang paling tinggi dibandingkan model *Altman*, *Springate*, dan *Zmijewski* dalam memprediksi kebangkrutan, tingkat akurasi model *Grover* sebesar 92.10% dengan *type error* 7.90%.

Kata kunci : Prediksi Kebangkrutan, Akurasi *Altman*, *Springate*, *Zmijewski*, *Grover*